

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa berbasis *Web Google Sites* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Semester 2 di MI Salafiyah Syafi'iyah Bandung 02 Kabupaten Jombang.**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran Bahasa Jawa berbasis *Web Google Sites* dapat disimpulkan bahwa pengembangan media tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan di MI Salafiyah Syafi'iyah Bandung 02, media pembelajaran Bahasa Jawa berbasis *Web Google Sites* digunakan dengan menyajikan materi dengan dilengkapi ilustrasi gambar pewayangan yang menarik sesuai dengan materi yaitu Sejarah Peradaban Indonesia tentang unsur intrinsik teks cerita pewayangan. Tahap pengembangan media ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi).

##### **2. Kelayakan Media Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis *Web Google Sites* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas V Semester 2 di MI Salafiyah Syafi'iyah Bandung 02 Kabupaten Jombang**

Kelayakan media pembelajaran Bahasa Jawa berbasis *Web Google Sites* materi Sejarah Peradaban Indonesia tentang unsur intrinsik teks cerita pewayangan telah dikembangkan dan dinyatakan layak digunakan oleh ahli

media, ahli materi, ahli pembelajaran dan uji pengguna. Adapun skor presentase yang diperoleh hasil validasi ahli media yaitu 100% dan 89% dengan kategori “Sangat Valid”. Selanjutnya ahli materi yang memperoleh skor presentase 100% dengan kategori “Sangat Valid”, ahli pembelajaran memperoleh skor presentase 90% dengan kategori “Sangat Valid” dan uji pengguna memperoleh skor rata-rata presentase 92% dengan kategori “Sangat Valid”. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Bahasa Jawa berbasis *Web Google Sites* layak digunakan dalam proses pembelajaran.

### **3. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis *Web Google Sites* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Semester 2 di MI Salafiyah Syafi'iyah Bandung 02 Kabupaten Jombang**

Penggunaan media pembelajaran Bahasa Jawa berbasis *Web Google Sites* dalam proses pembelajaran pada materi Sejarah Peradaban Indonesia dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hasil analisis yang telah dilakukan bahwa efektivitas media pembelajaran Bahasa Jawa berbasis *Web Google Sites* berpengaruh positif dan adanya perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini diketahui melalui pengisian angket bahwa skor angket *pretest* memperoleh rata-rata 66,41%, sedangkan skor angket *posttest* memperoleh rata-rata 86,51%. Besarnya koefisien efektivitas berdasarkan uji T, media pembelajaran terhadap motivasi belajar memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -20,270 kurang dari atau < dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,045. Dengan hal ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat respon dan tanggapan yang baik terhadap media

pembelajaran Bahasa Jawa berbasis *Web Google Sites* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Media pembelajaran berbasis *Web Google Sites* dapat digunakan sebagai media tambahan dan sumber untuk membantu pendidik menjelaskan materi Sejarah Peradaban Indonesia yang terdapat dalam muatan pembelajaran Bahasa Jawa kelas V semester 2 kepada peserta didik.

### 2. Bagi peserta didik

Media pembelajaran berbasis *Web Google Sites* dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar kapanpun dan dimanapun, karena dapat diakses secara digital. Selain itu media tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan semangat belajar siswa.

### 3. Bagi peneliti

Media pembelajaran berbasis *Web Google Sites* dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Media pembelajaran berbasis *Web Google Sites* dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam mengembangkan sebuah produk media pembelajaran, sehingga memungkinkan peneliti selanjutnya untuk memasukkan dan mengembangkan kembali inovasi lain atau menciptakan produk baru lebih menarik dan efektif.